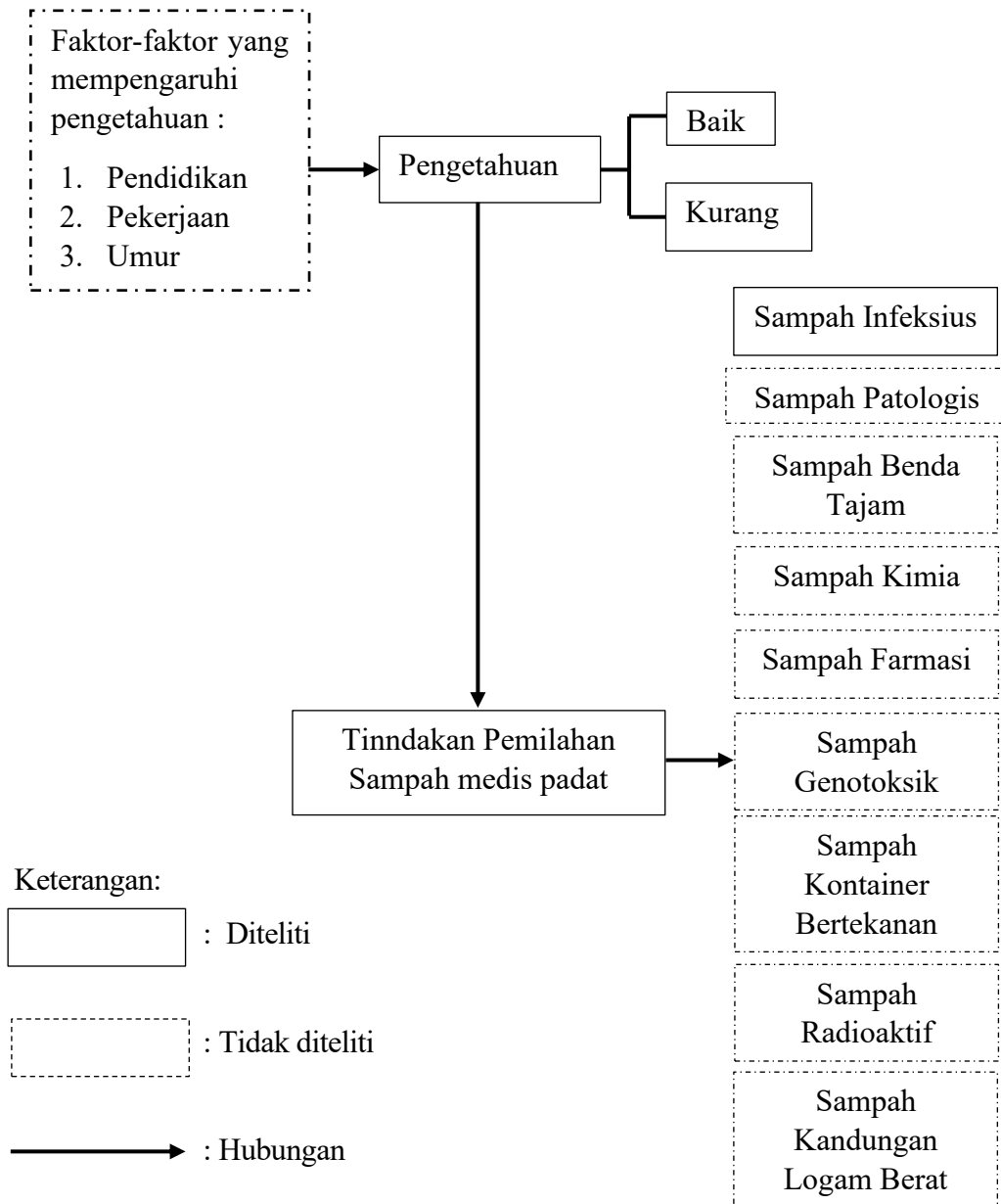


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini menggambarkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan petugas kesehatan dan tindakan mereka dalam memilah limbah medis padat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin baik pula tindakan pemilahan yang dilakukan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Sahir, 2022). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Petugas Kesehatan,

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent (Mulyani, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tindakan Pemilahan Limbah Medis Padat.

c. Variabel Pengganggu

1. Pendidikan

Pendidikan formal yang dimiliki petugas Kesehatan berpengaruh besar terhadap Tingkat pemahaman mereka terhadap standar operasional prosedur (SOP), termasuk dalam pemilahan limbah medis padat

2. Pekerjaan

Petugas yang bekerja langsung di unit pelayanan medis seperti perawat, bidan, atau tenaga laboratorium, lebih sering terlibat dalam kegiatan pemilahan dibandingkan dengan petugas non-medis.

3. Umur

Umur petugas kesehatan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menjalankan tindakan pemilahan limbah medis padat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bentuk konkret dari variabel yang telah ditentukan berdasarkan teori dan diubah menjadi indikator atau ukuran yang jelas, sehingga dapat diukur secara kuantitatif (Mulyani, 2021).

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan	Segala pemahaman dan informasi yang diketahui dengan bantuan seseorang tentang pemilahan Kuesioner limbah medis padat. Dengan kategori yaitu : 1. Rendah: $\leq 60\%$ 2. Tinggi: $>60\%$	Wawancara	Nominal
Tindakan	Praktik atau pelaksanaan yang dilakukan petugas Kesehatan di Rumah Sakit dr. R. Soedjono Selong dalam melakukan pemilahan limbah medis padat. Dengan kategori yaitu : 1. Kurang baik : $\leq \text{mean } 7$ 2. Baik : $> \text{mean } 7$	Observasi dengan bantuan Kuesioner	Nominal

1. Pengetahuan

Penilaian tingkat pengetahuan dapat terlihat dari tiap-tiap pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek dalam penelitian, Menurut Notoadmodjo (2018) kategori pengetahuan dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria:

- Tingkat pengetahuan kategori tinggi jika nilai $> 60\%$.
- Tingkat pengetahuan kategori rendah jika nilai $\leq 60\%$.

2. Tindakan

Penilaian pemilahan sampah medis dapat terlihat melalui setiap pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada responden, menggunakan kuesioner skala Guttman dengan pilihan jawaban ya atau tidak (Andini Putri, 2020). Dengan hasil ukur sebagai berikut:

- a. Pemilahan sampah medis kategori baik jika skor > 7 Mean/Median.
- b. Pemilahan sampah medis kategori kurang baik jika skor ≤ 7 Mean/Median.

Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan tindakan pemilahan sampah medis. Diasumsikan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai pemilahan sampah medis, maka semakin baik pula tindakan pemilahan yang dilakukan. Hubungan ini akan diuji menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji chi-square, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian (Sahir, 2022). Sedangkan menurut Mulyani 2021 Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau dugaan awal yang disusun oleh peneliti, berdasarkan teori dan kerangka berpikir, yang menyatakan hubungan antar variabel dan perlu diuji kebenarannya melalui data empiris (Mulyani, 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat Hubungan Pengetahuan Petugas Kesehatan Dengan Tindakan Pemilahan Limbah Medis Padat.